

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden yang di proksi dengan *Deviden Per Share* (DPR). Hasil penelitian ini dapat menunjukkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki proporsi laba yang tinggi disebabkan perusahaan yang profitabilitas tinggi memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dari penjualan, sehingga dengan proporsi laba yang tinggi perusahaan mampu membayarkan deviden yang dijanjikan kepada investor. Jadi perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kebijakan deviden. Berdasarkan teory signaling merupakan signal oleh perusahaan karena perusahaan tersebut yakin bahwa prospek perusahaan baik dimasa mendatang dimana aliran kas yang diharapkan meningkat dimana perolehan tingkat deviden yang meningkat tersebut dapat bisa dibayarkan.
2. Kesempatan investasi yang di proksi *Invesment Opportunity Set* (IOS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden yang diwakili oleh *Deviden Per Share* (DPR). Hasil penelitian ini menunjukkan besar kecilnya besar atau kecilnya kesempatan investaasi

tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh investai yang dilakukan perusahaan dari peluang yang didapatkan perusahaan belum tentu mendapatkan keuntungan yang optimal diperoleh perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan menyalahgunakan kesempatan yang di dapatkan. Sehingga pandangan investor dalam mengukur kemampuan perusahaan semakin kecil disebabkan kesempatan investor mendapatkan fitback dari penanaman modal semakin kecil.

3. Pertumbuhan penjualan yang di proksiksn dengan *Sales growth* (SG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden yang diwakili oleh *Deviden Per Share* (DPR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden, kemungkinan disebabkan investor tidak melihat dari sedi pertumbuhan penjualannya tetapi dilihat dari profitabilitasnya dan kemampuan perusahaan..

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Penambahan variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan deviden, tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini. Sehingga dapat memperluas pemahaman tentang kebijakan deviden

- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling update pada setiap sampel perusahaan yang terdapat di pasar modal. Sehingga dapat menggali informasi yang membuat penelitimudah menjelaskan hasil penelitian tersebut.

### C. Keterbatasan

1. Jenis perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur pada periode 2010 – 2014. Sehingga peneliti punya keterbatasan dalam penjelasan penelitian ini.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel yaitu kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Kemungkinan banyak factor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal. Namun tidak di teliti dalam penelitian ini sehingga menjadi keterbatasan peneliti.
3. Data sampel perusahaan hanya didasarkan pada data ICMD, anuual report, dan yang mengungkapkan laporan keuangan perusahaan tahunan periode 2010 - 2014, diharapkan dapat lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.